

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, tekstual dan aktual mengenai fakta dari suatu peristiwa serta sifat-sifat tertentu sesuai dengan apa yang telah peneliti temukan dilapangan.

Penelitian kualitatif pada hakekatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka dengan dunia sekitarnya. Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan memiliki makna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penggunaan metode kualitatif ini, bukan karena metode ini baru atau *trendy*, tetapi memang permasalahan lebih tepat dicarikan datanya dengan metode kualitatif.

### **3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bonegunu. Lokasi ini dipilih sebagai tempat

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yakni direncanakan selama 3 (tiga) bulan, atau dimulai dari sejak disusunnya proposal sampai pada perampungan data-data dilapangan.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposive sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya. Dalam penelitian ini sumber data yang di maksudkan adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang harus dipenuhi dalam kegiatan pengumpulan data kemudian data ini diperoleh dari sumber pertama, baik melalui observasi, wawancara langsung. Adapun yang menjadi pusat dari data primer dalam penelitian ini adalah Guru PAI, Guru BK, Kepala sekolah dan Siswa.

Alasan mengapa keempat sumber diatas dijadikan sebagai data primer sebagaiberikut:

- a) Guru dijadikan sebagai sumber data primer karena guru memiliki peranan penting dalam proses untuk mendisiplinkan siswa.
- b) Kepala sekolah dijadikan sebagai sumber data primer karena kepala sekolah adalah sebagai koordinator guru.
- c) Siswa dijadikan sebagai sumber data primer karena siswa adalah objek yang mendapat pembinaan dari guru.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang digunakan untuk mendukung data primer. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah

peneliti menggunakan data dari buku-buku, dan internet, yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkajinya.

Buku-buku dan internet yang dijadikan sebagai sumber data sekunder hanya sebatas penguat dan pelengkap dari data primer, karena bukudan internet merupakan data yang tidak bisa diamati dan di wawancara.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data penelitian, maka peneliti akan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh berbagai data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi pencatatan secara sistematis mengenai perilaku dalam hal ini kerjasama yang dilakukan oleh guru PAI dan guru BK serta obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi yang dilakukan secara umum kurang lebih selama seminggu, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi.

#### **2. Wawancara**

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini sumber informasi yang telah di tentukan dalam pembinaan akhlak siswa.

Wawancara mendalam akan memberikan informasi yang akurat dan kredibel, hal ini bertujuan untuk memastikan keterangan yang didapatkan telah jenuh dan valid.

Adapaun yang akan menjadi informan dalam penelitian ini yaitu:

- Guru PAI. Guru PAI sebagai informan untuk dapat mengetahui bagaimana cara membangun kerjasama dan hal-hal apa saja yang dilakukan untuk mendisiplinkan siswa menurut ajaran agama Islam.
- Guru BK. Guru BK sebagai informan untuk dapat mengetahui bagaimana cara membangun kerjasama dan hal-hal apa saja yang dilakukan untuk mendisiplinkan siswa.
- Salah satu siswa SMP Negeri 1 Bonegunu sebagai informan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang diberikan dan diterapkan oleh guru PAI maupun guru BK agar siswa menjadi disiplin.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (*non human resources*). Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak. Selain dokumen, dokumentasi juga sangat penting untuk dilakukan dimana dengan dokumentasi peneliti dapat mengambil setiap gambar yang terjadi yang berkaitan dengan penelitian dan dengan gambar tersebut peneliti dapat menggambarkan dan men jelaskan maksud dari gambar tersebut. Pengambilan dokumentasi dilakukan pada saat dilakukannya observasi dan pada saat dilakukan penelitian. Semua laporan atau dokumentasi yang berhubungan dengan pembahasan masalah yakni tentang kerjasama antara guru PAI dan guru BK dalam mendisiplinkan siswanya.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data. Data yang terkumpul pasti akan banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen yang berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan kemudian mengategorisasikannya. Tahapan dalam analisis data penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu semua data dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca.
2. Transkrip rekaman data, yaitu melakukan pemindahan data rekaman kedalam bentuk tulisan yang sebenarnya.
3. Deskripsi, yaitu peneliti mendeskripsikan secara keseluruhan mengenai bagaimana kerjasama yang terjalin antara guru PAI dan guru BK.
4. Analisis data, yaitu peneliti menganalisis semua data yang telah dikumpulkan baik dalam bentuk tulisan, rekaman dan wawancara.

### 3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian untuk menghindari adanya data yang tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber, yaitu digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga data menjadi lebih akurat.
2. Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menghasilkan data yang serentak.
3. Triangulasi waktu, waktu juga terkadang dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data dalam penelitian yang dikumpulkan dengan tehnik rekam, wawancara, observasi maupun dengan teknik lainnya sehingga untuk memperoleh data yang valid dan kredibel harus diperhatikan walaupun dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda.
4. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.